

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik simpulan mengenai komponen *academic optimism of school* pada guru SDN “X” Bandung, sebagai berikut:

1. Guru SDN “X” menghayati bahwa mereka yakin terhadap peran rekan kerja lain, siswa, dan lingkungan sekolah untuk menciptakan hal positif pada pembelajaran siswa. Selain itu, guru juga menghayati bahwa mereka percaya pada orangtua dan siswa sehingga dapat saling bekerja sama membantu pembelajaran di sekolah. Namun, guru menghayati bahwa sistem sekolah belum dijalankan dengan optimal.
2. Berdasarkan sinergi, dalam hal ini sinergi tidak optimal karena terdapat komponen *academic emphasis* yang rendah.
3. Berdasarkan data demografis saat dilakukan tabulasi silang, mayoritas pada jenis kelamin perempuan; pada usia 36-55 tahun; latar pendidikan S1; lama mengajar 26-39 tahun; guru dengan jabatan guru kelas mendapatkan hasil komponen *collective efficacy* dan *faculty trust in parents and students* yang lebih tinggi namun pada komponen *academic emphasis* mayoritas memiliki hasil rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya dan orang-orang yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

Peneliti menyarankan bagi para peneliti selanjutnya untuk melakukan beberapa hal berikut, yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil validasi kuesioner, ditemukan bahwa kuesioner memiliki kelemahan dalam hal penyusunan item, sehingga saran untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mempertimbangkan dalam memodifikasi dan menyusun kalimat pada item dengan budaya/kebiasaan yang dilakukan di sekolah yang akan diteliti.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai *academic optimism of school* dengan mengaitkan dengan variabel lain, seperti prestasi akademik.

5.2.2 Saran Praktis

- 1) Melakukan *try out* sesuai prosedur, yaitu sebelum pengambilan data agar dapat memperbaiki kembali item-item yang nilai validitasnya dibawah kriteria dan menghasilkan alat ukur yang komprehensif terkait *content validity*.

- 2) Terkait penekanan kegiatan akademik, sekolah dapat menjalin kerjasama dengan lembaga sosial yang bergerak dalam bidang akademik atau program pemerintah guna meningkatkan kualitas kegiatan belajar tanpa perlu mengeluarkan biaya yang besar.

